

PENERAPAN UNSUR TRADISIONAL TARI JAWA BARAT PADA PERENCANAAN INTERIOR INTERCONTINENTAL HOTEL BANDUNG

WIDYA AZKA FADHILLA¹, JAMALUDIN².

¹Prodi Desain Interior, Fakultas Arsitektur dan Desain, Institut Teknologi Nasional

²Prodi Desain Interior, Fakultas Arsitektur dan Desain, Institut Teknologi Nasional

E-mail: widyaazkaa@gmail.com
jamal@itenas.ac.id

Abstract

To support the needs of human life in carrying out various activities such as eating, working, vacationing. Humans are required to be dynamic and move places according to their needs, be it temporarily or according to a specified time, therefore activity support facilities must be properly accommodated, one option that can facilitate these activities is a hotel. Hotel is the right choice because it provides accommodation, entertainment, consumption and sanitary in it. Along with the increasing needs of business competition, every hotel in the city of Bandung is starting to compete in presenting a different nuance to differentiate it from other competitors, by strengthening the image of each hotel through its interior design. Brand Hotel Intercontinental is a hotel with a different concept. Hotel brand intercontinental must elevate the local culture in its interior design. Through descriptive qualitative methods. The conclusion of this research is that the design of the Intercontinental Hotel can realize the application of the right interior design.

Keywords: : *Tari Jawa Barat, hotel, interior design, intercontinental*

Abstrak

Untuk memperkenalkan budaya tradisional di suatu daerah bisa dengan berbagai cara, salah satunya dengan menerapkan ciri budaya terhadap elemen interior sebuah hotel. Hotel intercontinental adalah salah satunya, hotel berbintang 5 ini merupakan hotel yang mengangkat ciri budaya khas lokal dalam penerapan interiornya., Namun interior pada hotel masih banyak hal yang dapat dikembangkan lagi desainnya, agar lebih mendalami karakteristik dalam desain dari kebudayaan jawa barat dengan tetap memperhatikan kenyamanan, estetika, serta kebutuhan ruang dan fasilitas yang ada di dalamnya. Budaya tradisional jawa barat khususnya tariannya merupakan salah satu elemen yang bisa di angkat dalam penerapan ini. Penelitian ini membahas mengenai penerapan tari tradisional jawa barat sebagai elemen estetis interior pada intercontinental hotel bandung, penggunaan metode kualitatif dengan mengumpulkan data melalui sumber jurnal dan literatur. Tulisan ilmiah ini di harapkan dapat lebih memperkenalkan potensi budaya jawa barat khususnya tarian sebagai ciri dari kebudayaan sekitar.

Kata kunci: *Tari Jawa Barat, hotel, desain interior, intercontinental*

1. PENDAHULUAN

PENERAPAN UNSUR TRADISIONAL TARI JAWA BARAT PADA PERENCANAAN INTERIOR INTERCONTINENTAL HOTEL BANDUNG

Bandung sebagai kota besar yang di kelilingi oleh wilayah pegunungan mempunyai potensi sebagai kota destinasi wisata dan bisnis. Hal itu menyebabkan Bandung menjadi salah satu tempat yang memiliki banyak sekali Hotel dengan berbagai macam klasifikasinya. Tingginya pertumbuhan industri perhotelan membuat persaingan di industri ini semakin pesat dan akhirnya menimbulkan persaingan yang sangat tinggi. Selain memiliki kualitas pelayanan yang baik sebuah hotel juga harus memiliki persona yang baik. Banyak hotel-hotel di Kota Bandung mulai menyajikan nuansa yang berbeda untuk membedakan dengan pesaing yang lain, biasanya untuk menghadirkan persona dari masing-masing hotel adalah dengan melalui desain interiornya.

Hotel Intercontinental Bandung adalah hotel bintang 5 yang terletak di jl. Resort Dago Pakar, Mekarsaluyu, Kota Bandung, Jawa Barat. Hotel ini Berada dibawah naungan Intercontinental Hotel Group (IHG) yang berpusat di Buckinghamshire, Britania Raya. Dalam penerapan desainnya IHG mempunyai standar internasional perancangan yaitu dengan mengangkat unsur budaya lokal dalam setiap pengembangan dan perancangan pada hotel. Desain Interior Hotel Intercontinental Bandung sangat memberi kesan mewah dan nyaman. Namun belum ada hal yang mengangkat potret budaya lokal dalam interiornya. Maka untuk kedepannya, Perancangan Hotel mengupayakan agar perancangan dapat mencakup unsur mewah, yang di kombinasikan dengan salah satu unsur lokal budaya di Jawa Barat yaitu "Tari Daerah Jawa Barat", agar sesuai dengan standar IHG, sehingga menguatkan *image* hotel dan menciptakan sebuah desain yang dapat mengangkat budaya sunda serta memenuhi kebutuhan fasilitas dan aktivitas yang ada didalam hotel.



Gambar 1. Hotel Intercontinental Bandungi, sumber: IHG group, <https://www.ihg.com>, diakses pada tanggal 08 Agustus 2023, pukul 15:14 WIB

2.

1. METODOLOGI

Metode yang diambil oleh penulis adalah metode kualitatif, dimana kualitatif merupakan metode dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber berdasarkan latar alamiah. Pada

penelitian ini, data-data dikumpulkan dari berbagai sumber dengan metode pengumpulan data melalui studi literatur, jurnal, internet. Dalam kajian ini penulis melakukan metode kualitatif yang terkait penerapan tari budaya Jawa Barat pada elemen estetis perancangan interior *Intercontinental Hotel Bandung*.

2. HASIL PEMBAHASAN

2.1 Analisa Tari tradisional Jawa Barat

Ditinjau dari segi perkembangannya, Tari Budaya Jawa Barat dibedakan kedalam beberapa rumpun tari, di antaranya rumpun tari topeng, keurseus, wayang, pencak silat, rakyat, dan kreasi baru. Tari Sunda klasik berkembang sebagai pembaharuan dari tari Sunda yang ada sebelumnya, dan berhasil mengubah image budaya Sunda, serta berhasil pula membawa tari tarian putri sebagai bagian dari Sunda klasik.

Tari - tarian putri sebagai tari Sunda klasik dapat mengatakan sebagai perjuangan yang sangat berarti, yang dapat membawa harum nama Bangsa Indonesia. Hal ini sesuai dengan pendapat Coser tentang konflik (dalam Zeitlin, 1998) yang mengemukakan bahwa konflik tersebut mengandung arti perjuangan. Disini penulis berpendapat bahwa secara langsung atau tidak langsung, tindakan tersebut menjunjung tinggi nilai-nilai yang luhur dari watak alus seorang perempuan dalam berkesenian khususnya tari (nilai filosofi dan nilai estetis).

2.2 Ciri Tari Tradisional Jawa Barat

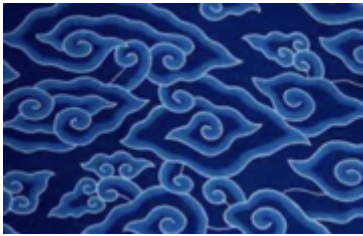
Busana	Keterangan
Sinjang  <i>Gambar 2. Sinjang sumber: pinterent</i>	Sinjang merupakan bawahan dari Apok. Sinjang ini berupa kain mirip celana yang diikat pada pinggang hingga kaki.
Sampur  <i>Gambar 3. Sampur sumber: Bli bli.com</i>	Sampur berarti selendang atau kain panjang. Sampur wajib digunakan penari Jaipong, baik diikat pada pinggang atau digantungkan di leher.
Apok	Sebutan untuk baju atasan penari. Apok memiliki kancing dan dihiasi oleh bordiran berbentuk bunga dan daun di sudut-sudut

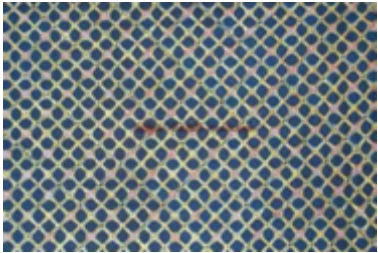
**PENERAPAN UNSUR TRADISIONAL TARI JAWA BARAT PADA PERENCANAAN INTERIOR
INTERCONTINENTAL HOTEL BANDUNG**

 <i>Gambar 4. Apok sumber: Tokopedia.com</i>	pakaian, modelnya tidak jauh berbeda dengan baju kebaya tradisional. Apok biasa menggunakan warna terang seperti kuning, merah, atau biru muda.
Siger  <i>Gambar 5. Siger sumber: Tokopedia.com</i>	Siger digunakan untuk memperkaya penampilan para penari di atas panggung. Beragam motif dan bahan tersemat di rambut para penari wanita yang ditata dalam bentuk sanggul.

Tabel 1. Kebutuhan Penari Jawa Barat
Sumber: Laporan Seminar Tugas Akhir Widya Azka, 2023

Sinjang terdapat dari berbagai jenis batik Jawa Barat, antara lain :

Batik	Symbol
Batik Mega Mendung  <i>Gambar 6. Batik Mega Mendung Sumber: Infobatik.id)</i>	Salah satu batik yang terdapat di Kota Cirebon, ciri khas batik motif mega mendung adalah ukiran awan dan langit yang digambarkan dalam batik
Batik Kujang Kijang  <i>Gambar 7. Batik Kujang Kijang Sumber: Infobatik.id)</i>	Batik Kujang Kijang ini berasal dari Bogor, Jawa Barat. Seperti namanya, batik ini mempunyai motif kujang di dalamnya dan cula kijang.

Batik Kawung Tasikan  Gambar 8. Batik Kawung Tasikan Sumber: Infobatik.id)	Batik kawung ini berasal dari daerah Tasikmalaya, Jawa Barat. Motif Batik ini bermakna kesempurnaan, kemurnian dan kesucian
---	--

Tabel 2. Jenis Batik Jawa Barat
Sumber: Laporan Seminar Tugas Akhir Widya Azka, 2023

Konsep Desain pada penerapan Tari Tradisional Jawa barat

Konsep yang akan diterapkan pada Hotel Intercontinental Bandung bergaya kontemporer, kontemporer sendiri artinya modern kekinian. Konsep ini memadukan karya modern dengan mengikuti tradisi baru, tidak lama, lebih mengikuti budaya kekinian yang praktis, instan, fleksibel. dan bertema "*Echanting of West Java*" tema ini mempunyai arti keindahan alamnya dan keindahan budi luhurnya yang mengangkat salah satunya kesenian dari Tari Jawa Barat.

3.1 Unsur Sinjang Batik pada elemen estetik kamar

Pada tipe kamar junior suite menerapkan implementasi batik sinjang mega mendung pada backdrop kamar tidur dengan material MDF premium. *Ambience* dari kamar tipe ini adalah dominan coklat sebagai warna dari alam dan biru sebagai warna dasar batik Mega Mendung yang mencerminkan awan dan langit.



Gambar 9. Intercontinental Bandung Junior Suite (Sumber: Tugas Akhir Widya Azka, 2023)

PENERAPAN UNSUR TRADISIONAL TARI JAWA BARAT PADA PERENCANAAN INTERIOR INTERCONTINENTAL HOTEL BANDUNG

3.2 Unsur Sinjang Batik pada elemen estetik lobby

Pada Backdrop Receptionist di implementasikan batik tasik untuk mencerminkan budaya tari sunda yang terdapat pada sinjang penari sunda.



Gambar 10. Intercontinental Bandung Lobby (Sumber: Tugas Akhir Widya Azka, 2023)



Gambar 11. Intercontinental Bandung Lobby (Sumber: Tugas Akhir Widya Azka, 2023)

3. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah saya lakukan, penerapan dari Tari Tradisional Jawa Barat dapat diimplementasikan pada interior hotel tanpa menghilangkan karakteristik IHG dengan kenyamanannya. Cara penerapan pada Interior kamar junior suite dan lobby dikemas dalam gaya

kontemporer yang membuat kesan modern lebih terasa. Penerapan unsur Tari Jawa Barat ini memperkuat *image* IHG group yang mengangkat budaya khas setempat dalam setiap perancangannya. Penerapan unsur budaya Jawa Barat juga dapat menarik keluarga/ kalangan muda untuk memilih menginap di Hotel Intercontinental Bandung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat, anugerah, berkah dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan penelitian ini belum sempurna, maka kritik dan saran sangat diharapkan kepada para pembaca untuk perbaikan dikemudian hari. Dalam penulisan penelitian ini banyak pihak yang terlibat terutama kepada Bapak Jamaludin, S.Sn., M.Sn. sebagai Dosen Pembimbing yang selalu membantu mengarahkan menyarankan juga meluangkan waktu bagi penulis selama melakukan penelitian ini.

Kepada kedua orang tua yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, saran, dan do'a yang tiada hentinya agar tersusun dan terselesaikannya penulisan penelitian ini. Untuk M. Marsha Adismara selaku teman dekat yang turut membantu penulis dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah membantu serta mendukung penulis.

DAFTAR RUJUKAN

Prahastuti, P. D., & Rachmaniyah, N. (2017). Aplikasi Konsep Luxury pada Interior Hotel Bisnis. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(2). <https://doi.org/10.12962/j23373520.v6i2.27364>

Narawati, Tati. 2003. Wajah Tari Sunda dari Masa Belajar Tari-Tarian Djawa *Jurnal Budaya Bahasa Indonesia* (November 1948).

Widya Wati. (2014). Tinjauan struktur penelitian, penulisan ilmiah dan teknik penulisan ilmiah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, April 2014.

Dewi, Rizqi Permata. (2020). Implementasi Nilai Kearifan Lokal Untuk Memperkuat Interior. Yogyakarta: Perpustakaan ISI Yogyakarta.